

**Informasi Produk**

Tanggal Efektif	24-Feb-2016
No. Surat Pernyataan Efektif	S-71/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	01-Jun-2016
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 0.969192
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 11.85 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 1.00 % per tahun
Kode ISIN	IDN000231800

**Faktor Risiko Utama**

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar

**Klasifikasi Risiko**



**Kinerja Sejak Diluncurkan**

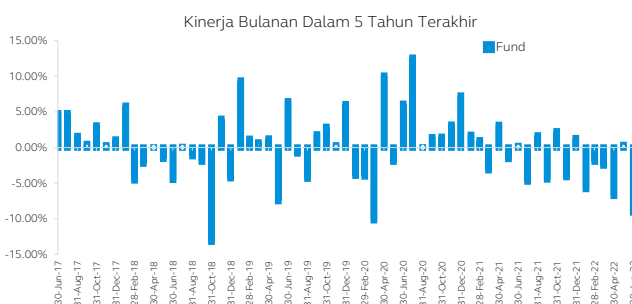
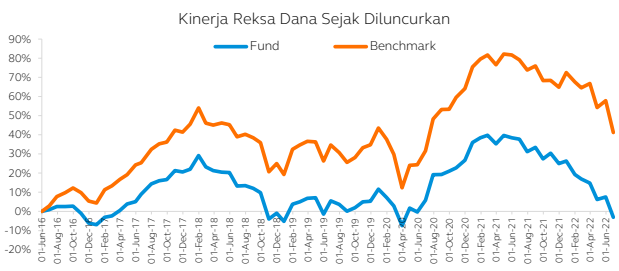
Kinerja Bulanan Tertinggi	Jul-2020	12.62%
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2018	-12.56%

**Kinerja**

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-23.28%	-9.92%	-15.59%	-23.28%	-29.64%	-8.16%	-11.05%	-3.08%
Benchmark *	-18.14%	-10.55%	-15.35%	-18.14%	-21.18%	4.88%	12.65%	41.21%

**Keterangan:**

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% MIAPJ



**Tentang Bank Kustodian**

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TERAHADAP FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988  
Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

**Disclaimer**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

**Tentang PT Principal Asset Management**

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

**Tujuan Investasi**

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

**Komentar Manajer Investasi**

MSCI AC Islamic Asia ex Japan index mengalami penurunan sebesar -10.6% dalam denominasi US\$ di bulan Juni 2022 ditengah kekhawatiran potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan inflasi US, penurunan ekonomi Cina, dan kelanjutan sanksi terhadap perang Rusia – Ukraina. Dalam denominasi US\$, pergerakan pasar saham di Asia Pasifik cenderung bergerak menurun; Korea Selatan (-16.4%), Taiwan (-14.0%), Filipina (-13.2%), Australia (-12.4%), Malaysia (-8.6%), Thailand (-8.5%), India (-6.2%), Indonesia (-5.8%), dan Singapura (-5.4%), sedangkan Cina (+6.2%) dan Hong Kong (+2.1%) mengalami peningkatan. Lima saham konstitusi terbesar di portfolio adalah SK Hynix, Reliance Industries, Samsung Electronics, Singapore Telecom, dan Taiwan Semiconductor MFG. Lima sektor konstitusi terbesar di portfolio adalah Energy, Jasa Komunikasi, Konsumsi Discretionary, Material dan Teknologi Informasi secara total berkontribusi 71.4% dari total portfolio. Berdasarkan bobot negara, Australia, Cina (+Hong Kong), India, Korea Selatan, dan Taiwan berkontribusi 75.6% dari total portfolio. Dengan terus memonitor perkembangan data ekonomi pada masa pemulihan ekonomi ini dan ekspektasi profitabilitas dari Asia Pasifik masih akan terus meningkat dengan pemulihan ekonomi yang berlanjut di tahun 2022, kami akan berhati-hati di dalam alokasi saham kami dengan menyesuaikan posisinya terhadap perkembangan pasar.

**Kebijakan Investasi**

Saham Syariah	Min. 80%
Obligasi Syariah	Maks. 20%
Pasar Uang Syariah	Maks. 20%

**Alokasi Dana**

Saham Syariah	92.77%
Obligasi Syariah	
Pasar Uang Syariah	7.23%

**10 Efek Terbesar**

- Airports Of Thailand
- Alibaba Group Holding Ltd
- Reliance Industries Ltd
- Samsung Electronics Co. Ltd
- Samsung Electronics-PFD
- SantosLtd
- Singapore Telecommunications
- SK Hynix Inc
- Taiwan Semiconductor Manuf
- Tencent Hldg Ltd